

## **BERSINERGI MEMBANGUN KOTA KUDUS, PEMKAB GANDENG SWASTA RENOVASI 92 RUMAH TAK LAYAK HUNI**



**Sumber Gambar:**

<https://jateng.disway.id/upload/a094115d25d06db61cd5376781e38bb3.jpg>

### **Isi Berita:**

KUDUS, diswayjateng– Upaya Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE) di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Kudus, terus dilakukan melalui program Rumah Sederhana Layak Huni (RSLH). Tak kurang, sebanyak 92 hunian direnovasi dan dibangun ulang dengan total biaya lebih dari Rp5 miliar.

Renovasi ini merupakan tahap 1 dari target 300 rumah yang akan direnovasi sepanjang 2025, yang digarap melalui program CSR perusahaan rokok dan perusahaan elektronik yang beroperasi di Kota Kudus.

Kali ini, para penerima bantuan berasal dari empat kecamatan di Kabupaten Kudus. Meliputi 25 rumah di Kecamatan Bae, Gebog 14 rumah, Jati 22 rumah dan di Kecamatan Kaliwungu sebanyak 31 rumah.

Setiap rumah direnovasi atau dibangun ulang dengan anggaran sekitar Rp55 juta. Seremoni serah terima simbolis kepada para penerima bantuan RSLH diselenggarakan di Pendopo Kudus kemarin.

Acara ini turut dihadiri oleh Direktur Jenderal Tata Kelola dan Pengendalian Risiko Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman RI Brigjen Pol Dr Azis Andriansyah dan Bupati Kudus Sam'ani Intakoris.

Selain itu, juga dihadiri General Manager Community Development PT Djarum Achmad Budiharto, General Services PT Hartono Istana Teknologi (Polytron) Max Arif

Pramono, jajaran Pemkab Kudus bersama dinas terkait, serta perwakilan dari kecamatan dan desa setempat.

Salah satu penerima bantuan RSLH yang turut hadir dalam seremoni serah terima simbolis ini ialah Purwanto, warga Desa Ngembalrejo, Kecamatan Bae.

Purwanto tampak tak kuasa menahan haru. Sebab rumahnya yang semula ‘nyaris roboh’, kini menjadi lebih aman dan nyaman untuk ditinggali bersama keluarganya.

“Saya bersyukur mendapat bantuan renovasi rumah ini. Karena pekerjaan saya sebagai pemulung, selama ini saya juga kesulitan untuk memperbaiki rumah. Jadi ketika atapnya bocor saat hujan, angin kencang dan pondasinya mulai rapuh, kami tidak bisa berbuat apa-apa,” ujar Purwanto.

Karena itu, Purwanto mengaku berterima kasih kepada PT Djarum dan Polytron yang telah merenovasi rumahnya tanpa mengeluarkan biaya sedikit pun.

“Terima kasih PT Djarum dan Polytron, semoga semakin sukses dan selalu bermanfaat bagi masyarakat,” ucap Purwanto.

Sementara itu, Bupati Kudus Sam’ani Intakoris mendukung penuh upaya PT Djarum dan Polytron yang berkomitmen mengentaskan kemiskinan ekstrem melalui program RSLH ini.

Diharapkan dengan hunian yang baik, kata Sam’ani, akan mendorong produktivitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga.

“Upaya PT Djarum dan Polytron merenovasi bahkan membangun ulang rumah warga tidak mampu, merupakan bentuk nyata peran pihak swasta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat,” terang Sam’ani.

Sam’ani pun berharap program ini konsisten dilakukan, sehingga manfaatnya semakin dirasakan dan kualitas hidup masyarakat Kudus meningkat.

Dalam kesempatan yang sama, General Manager Community Development PT Djarum Achmad Budiharto menambahkan, serah terima RSLH kepada 92 warga Kudus ini merupakan bakti PT Djarum yang selama 74 tahun terakhir telah bersinergi bersama masyarakat membangun Kota Kudus.

Diharapkan dengan hunian yang baik, kata Sam’ani, akan mendorong produktivitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup warga.

“Upaya PT Djarum dan Polytron merenovasi bahkan membangun ulang rumah warga tidak mampu, merupakan bentuk nyata peran pihak swasta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat,” terang Sam’ani.

Sam’ani pun berharap program ini konsisten dilakukan, sehingga manfaatnya semakin dirasakan dan kualitas hidup masyarakat Kudus meningkat.

Dalam kesempatan yang sama, General Manager Community Development PT Djarum Achmad Budiharto menambahkan, serah terima RSLH kepada 92 warga Kudus ini merupakan bakti PT Djarum yang selama 74 tahun terakhir telah bersinergi bersama masyarakat membangun Kota Kudus.

Sementara itu, Chief Executive Officer Polytron, Hariono menegaskan, partisipasi dalam program renovasi rumah tak layak huni ini merupakan perwujudan dari nilai inti perusahaan, yakni tanggung jawab sosial yang peka dan peduli terhadap masyarakat serta lingkungan.

Dengan tiga pabrik yang beroperasi di sekitar area Kudus yaitu Krapyak, Sidorekso, dan Sayung, lanjut Hariono, Polytron merasa memiliki keterhubungan dengan masyarakat sekitar untuk berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya.

Hariono menjelaskan, program RSLH juga menjadi bagian dari rangkaian perjalanan 50 tahun Polytron di Indonesia yang tidak hanya berfokus pada inovasi teknologi, tetapi juga kebermanfaatan sosial.

“Kami ingin memastikan bahwa keberadaan kami membawa dampak positif, khususnya bagi masyarakat di sekitar area operasional kami,” terang Hariono. (Arief Pramono)

#### **Sumber Berita:**

1. <https://jateng.disway.id/read/709235/bersinergi-membangun-kota-kudus-pemkab-gandeng-swasta-renovasi-92-rumah-tak-layak-huni>, “Bersinergi Membangun Kota Kudus, Pemkab Gandeng Swasta Renovasi 92 Rumah Tak Layak Huni”, tanggal 26 April 2025.
2. <https://regional.kompas.com/read/2025/04/25/143547978/92-rumah-akan-direnovasi-di-kabupaten-kudus?page=all>, “92 Rumah Akan Direnovasi di Kabupaten Kudus”, tanggal 25 April 2025.
3. <https://daerah.sindonews.com/read/1560343/707/sinergi-kebaikan-swasta-ulurkan-tangan-92-rumah-di-kudus-bersolek-lebih-layak-1745751898>, “Sinergi Kebaikan: Swasta Ulurkan Tangan, 92 Rumah di Kudus Bersolek Lebih Layak”, tanggal 25 April 2025.

#### **Catatan :**

Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa upaya Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE) di Jawa Tengah khususnya Kabupaten Kudus, terus dilakukan melalui program Rumah Sederhana Layak Huni (RSLH). Tak kurang, sebanyak 92 hunian direnovasi dan dibangun ulang dengan total biaya lebih dari Rp5 miliar. Renovasi ini

merupakan tahap 1 dari target 300 rumah yang akan direnovasi sepanjang Tahun 2025, yang digarap melalui program CSR perusahaan rokok dan perusahaan elektronik yang beroperasi di Kota Kudus.

- Kepanjangan CSR adalah *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Secara sederhana, CSR adalah kegiatan perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial kepada masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas hingga pemangku kepentingan. CSR merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di dalamnya dengan melaksanakan sebuah program yang memiliki manfaat. Dengan mempraktekkan CSR, perusahaan yang menyadari jenis dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan.<sup>1</sup>
- CSR merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di dalamnya dengan melaksanakan sebuah program yang memiliki manfaat. Dengan mempraktekkan CSR, perusahaan yang menyadari jenis dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan.<sup>2</sup>
- Salah satu manfaat CSR bagi pemerintah adalah mendukung program-program pemerintah terkait kemajuan bangsa dan negara. CSR adalah aksi sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat. Oleh sebab itu, CSR perusahaan hadir membantu pemerintah dalam menangani berbagai masalah sosial seperti pencemaran lingkungan, kemiskinan, pengangguran, Pendidikan dan sebagainya.<sup>3</sup>
- Berdasarkan Pasal 47 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 dan PP 47/2012 menyatakan bahwa besaran dana CSR adalah tidak spesifik, sesuai dengan kebijakan perusahaan. Meskipun demikian, biaya CSR wajib tetap dikeluarkan diperhitungkan dan dianggarkan oleh perusahaan sesuai dengan kepatutan dan kewajiban.

*Disclaimer :*

---

<sup>1</sup> <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221123/12/1601562/apa-itu-csr-ini-aturan-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya#:~:text=Kepanjangan%20CSR%20adalah%20Corporate%20Social,secara%20luas%20hingga%20pemangku%20kepentingan.>

<sup>2</sup> Hana Fatia-Bisnis.com, “Apa Itu CSR?Ini Aturan, jenis, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya”, diakses dari :<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221123/12/1601562/apa-itu-csr-ini-aturan-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya>, pada tanggal 2 November 2023, pukul 08:12

<sup>3</sup> *Ibid*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi*